

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Interaksi antara dosis pupuk Guano dan konsentrasi pupuk Gandasil D memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Kombinasi dosis pupuk Guano 60 g/tanaman dan konsentrasi pupuk Gandasil D 3 g/L menghasilkan respons terbaik pada parameter panjang tanaman umur 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, jumlah daun umur 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, umur muncul bunga, jumlah bunga, jumlah biji per polong, berat polong per periode panen, berat polong per tanaman, berat polong per petak dan hektar, serta persentase *fruit set*.
2. Pemberian pupuk Guano berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Dosis pupuk Guano 60 g/tanaman memberikan hasil terbaik pada sebagian besar parameter pengamatan, meliputi panjang tanaman umur 15, 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, jumlah daun umur 15, 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, umur muncul bunga, jumlah bunga, jumlah polong per tanaman, jumlah biji per polong, diameter polong, panjang polong, berat polong per periode panen, berat polong per tanaman berat polong per petak dan hektar, serta persentase *fruit set*.
3. Pemberian pupuk Gandasil D juga memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Konsentrasi 3 g/L merupakan perlakuan terbaik yang meningkatkan panjang tanaman umur 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, jumlah daun umur 22, 29, 36, 43, dan 50 HST, umur muncul bunga, jumlah bunga, jumlah polong per tanaman, jumlah biji per polong, panjang polong, berat polong per periode panen, dan berat polong per tanaman, berat polong per petak dan hektar, serta persentase *fruit set*.

5.2. Saran

Hasil penelitian pada penggunaan dosis pupuk Guano 60 g/tanaman dan konsentrasi pupuk Gandasil D 3 g/L dapat disarankan sebagai perlakuan yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menguji kombinasi tersebut pada kondisi agroekosistem, jenis tanah, atau varietas kacang panjang yang berbeda, serta mengevaluasi aspek efisiensi pemupukan dan kelayakan ekonominya agar hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih luas.